

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu cabang olahraga permainan yang paling disukai dan digemari masyarakat Indonesia adalah permainan bola voli. Hal ini terbukti dengan banyaknya perkumpulan bola voli baik di kampung, desa, kecamatan maupun kota-kota besar, bahkan sering pula kita saksikan even-even pertandingan bola voli yang diselenggarakan baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.

Oleh karena itu, tidaklah berlebihan jika banyak klub/ tim bola voli yang muncul bagaikan jamur di musim hujan. Hal ini tentunya banyak faktor penyebabnya, di antaranya menginginkan perolehan prestasi maksimal atau mungkin pula karena dirasakan banyak manfaatnya, seperti dengan permainan bola voli kita dapat merangsang perkembangan tubuh yang lebih baik, kita dapat memupuk tali persaudaraan, memperoleh kesempatan untuk mengadakan seleksi terhadap apa yang dapat dicapai secara efisien dan bermutu, serta dapat meningkatkan nilai-nilai positif lainnya seperti nilai sportivitas, kejujuran, keterbukaan, dan disiplin yang tinggi secara watak yang berbudi pekerti luhur.

Pengertian permainan bola voli menurut Sunardi dan Kardiyanto (2015:v) “Memantul-mantulkan bola kepada teman sendiri dan memukul bola kepada lawan, sedangkan peraturan permainannya tidak terlalu sulit”. Aspek teknik dalam cabang olahraga bola voli perlu dikuasai oleh para pemain bola voli agar

mencapai prestasi yang maksimal. Beberapa teknik dasar dalam permainan bola voli menurut Ma'mun dan Toto Subroto (2001 : 51) adalah

- 1) servis, fungsinya untuk mengawali permainan;
- 2) *passing*, fungsinya untuk menerima/memainkan bola yang datang dari daerah lawan atau teman seregu;
- 3) umpan, fungsinya untuk menyajikan bola kepada teman seregu sesuai dengan keinginannya sehingga teman seregu tersebut dapat melakukan serangan dengan sempurna;
- 4) *spike*, fungsinya untuk melakukan serangan ke daerah lawan sehingga bola yang akan diseberangkan ke daerah lawan tersebut dapat mematikan minimal menyulitkan lawan dalam memainkan bola dengan sempurna; dan
- 5) *block*, fungsinya untuk menghadang serangan lawan dari dekat jaring sekaligus sebagai serangan balik ke pihak lawan; dan *Recieve*, menjaga bola menyentuh lantai.

Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan syarat yang harus dimiliki oleh pemain agar mampu bermain bola voli dengan terampil. Dengan latihan yang sistematis, berulang ulang, stabil dan berlanjut dengan memberikan beban yang bertahap maka keterampilan teknik dasar dapat dikuasai dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:1) bahwa, "Penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli sangatlah penting. Teknik dasar bermain bola voli yang harus dikuasai pemain antara lain adalah servis, *passing*, *spike* dan *block*"

Menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:15), "Servis adalah suatu Upaya memasukkan bola ke daerah lawan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan atau lengan oleh pemain baris belakang yang dilakukan di daerah *serve*". Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa servis merupakan tindakan memukul bola yang dilakukan dibelakang garis lapangan

permainan (daerah servis) dengan syarat melampaui rintangan atau jaring net ke daerah lapangan lawan.

Seiring dengan perkembangan permainan bola voli, servis atas memiliki fungsi penting yaitu dapat dijadikan serangan pertama bagi regu yang melakukan servis. Sistem penilaian reli poin menuntut pukulan servis atas dilakukan seefektif mungkin agar lawan sulit mengembalikan dan bahkan mati. Ketepatan servis atas merupakan salah satu hal yang dapat dijadikan salah satu patokan suatu servis dapat dijadikan sebuah serangan. Menurut Bachtiar (2001:2.25) bahwa: "Karena kedudukan servis begitu penting, maka para pelatih berusaha menciptakan bermacam-macam servis yang dapat menyulitkan lawan untuk mengembalikan bola dan jika mungkin langsung membuat angka".

Oleh karena itu, wajar jika banyak pemain bola voli yang berusaha melakukan servis dari atas termasuk siswa ekstrakurikuler bola voli SMK Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya, mereka sudah mampu melakukan servis atas. Memang tidak semua pemain bola voli dapat melakukan teknik ini karena tingkat kesulitan teknik ini lebih tinggi dibandingkan teknik servis yang lainnya. Selain tingkat kesulitan teknik ini lebih tinggi dari teknik servis yang lain, kondisi fisik pemain itu sendiri merupakan faktor pendukung keberhasilan servis dari atas. Para pemain yang melakukan servis dari atas biasanya sudah memiliki kondisi fisik yang baik, terutama komponen fisik yang mendukung keterampilan teknik tersebut. Komponen kondisi fisik yang mendukung untuk melakukan servis atas adalah *power* lengan dan koordinasi mata-lengan. Oleh karena itu servis atas hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki *power* otot yang baik.

Terkait dengan hal diatas, cabang olahraga bola voli merupakan olahraga yang memerlukan kondisi fisik yang baik dan maksimal bertujuan mengembangkan kemampuan fisik, fisikis secara menyeluruh. Seperti dikatakan Harsono (2010:153) bahwa,

Kondisi fisik atlet memegang peran yang sangat penting dalam program latihannya. Program latihan kondisi fisik haruslah direncanakan dengan baik dan sistematis dan ditujukan untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kemampuan fungsional dari sistem tubuh sehingga demikian memungkinkan pemain untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Berdasar pada pendapat Harsono di atas, penulis berpraduga siswa ekstrakurikuler bola voli SMK Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 mampu melakukan servis atas dengan baik, karena mereka telah memiliki *power* otot lengan dan koordinasi mata-tangan yang baik. Benarkah demikian? Untuk membuktikan praduga penulis seperti dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengungkap kontribusi atau korelasi antara *power* otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap keterampilan servis atas. Karena dalam penelitian ini penulis hanya mengungkap kontribusi atau korelasi *power* otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap hasil servis atas, penelitian yang penulis lakukan ini bersifat deskriptif. Penelitian ini penulis lakukan pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMK Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 karena para pemain atau siswa tersebut sering melakukan latihan yang dapat meningkatkan kondisi fisik terutama komponen fisik yang mendukung keterampilan teknik servis atas, sehingga mereka memiliki komponen kondisi fisik (*power* otot lengan dan koordinasi mata-tangan) yang baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan penulis teliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar kontribusi *power* otot lengan terhadap hasil servis atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMK Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
2. Seberapa besar kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap hasil servis atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMK Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
3. Seberapa besar kontribusi *power* otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap hasil servis atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMK Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?

## **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan pada pengertian istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan maksud dari istilah-istilah tersebut:

1. Kontribusi/ Hubungan menurut kamus besar Bahasa Indonesia (Depdiknas 2001:409) adalah “Keadaan berhubungan”. Yang dimaksud kontribusi dalam penelitian ini adalah keadaan berhubungan antara yang timbul akibat *power* otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap hasil servis atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMK Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

2. Power menurut Badriah, Dewi Laelatul (2011:36) adalah “Kemampuan otot atau sekelompok otot melakukan kontraksi secara eksplosif dalam waktu yang sangat singkat”. Mengacu pada pengertian *power* seperti yang dikemukakan Badriah, Dewi Laelatul yang dimaksud dengan *power* otot lengan dalam penelitian ini adalah kemampuan otot lengan siswa ekstrakurikuler bola voli SMK Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 untuk mengerahkan kekuatan maksimal dalam waktu yang sangat singkat pada saat melakukan servis atas.
3. Koordinasi. Menurut Badriah, Dewi Laelatul (2011:40) bahwa, adalah “Kemampuan tubuh untuk melakukan berbagai macam gerakan dalam satu pola gerakan secara sistematis/ kontinu atau hal yang menyatakan hubungan yang berbagai harmonis dan berbagai faktor yang terjadi pada suatu gerakan”.
4. Servis atas menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:15) “Suatu upaya memasukkan bola ke daerah lawan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan atau lengan oleh pemain baris belakang yang dilakukan di daerah *serve*”. Yang dimaksud servis atas dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa ekstrakurikuler bola voli SMK Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 melakukan pukulan bola yang dilakukan di daerah sebelah kanan belakang dari garis belakang lapangan permainan (daerah servis) melampaui net ke daerah lawan.
5. Permainan bola voli menurut PBVSI (2010:3) adalah “Suatu olahraga beregu dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Tujuan dari permainan itu adalah agar setiap regu melewatkan bola secara

teratur (baik) melalui atas net sampai bola menyentuh lantai (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. mengetahui seberapa besar kontribusi *power* otot lengan terhadap hasil servis atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMK Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
2. mengetahui seberapa besar kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap hasil servis atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMK Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
3. mengetahui seberapa besar kontribusi *power* otot lengan dan koordinasi mata-tangan terhadap hasil servis atas dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMK Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Setiap melakukan kegiatan tentunya diharapkan bermanfaat untuk diri pribadi sendiri maupun orang lain, begitu pula dalam melakukan penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoretis maupun secara praktis.

Secara teoretis hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi peningkatan keterampilan bermain bola voli, dan memperkaya khasanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan

mempertahankan teori yang ada, khususnya teknik servis atas, bagi kalangan atlet atau pemain bola voli pada khususnya.

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk bagi para pembina, pelatih, guru pendidikan jasmani, dan kesehatan serta dosen bola voli dalam usaha memilih bentuk-bentuk latihan yang dapat digunakan sehingga dapat dipertanggung jawabkan dalam penanganan prestasi bola voli